

**AKTIVITAS KOMUNIKASI ACM PRODUCTION  
DALAM PENGEMBANGAN KETERAMPILAN DAN  
KREATIVITAS KEPADA FOTOGRAFER AMATIR  
DI KOTA TEBING TINGGI**

**SKRIPSI**

Oleh :

**HABIB ZHAHARI HARAHAP**  
**NPM 2003110273**

**Program Studi Ilmu Komunikasi**  
**Konsentrasi Penyiaran**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2024**

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

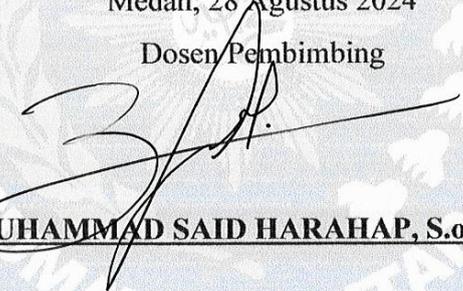
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Lengkap : **HABIB ZAHARI HARAHAHAP**  
N.P.M : 2003110273  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : **AKTIVITAS KOMUNIKASI ACM PRODUCTION DALAM PENGEMBANGAN KETERAMPILAN DAN KREATIVITAS KEPADA FOTOGRAFER AMATIR DI KOTA TEBING TINGGI**

Medan, 28 Agustus 2024

Dosen Pembimbing

  
**Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAHAP, S.os, M.I.Kom**

Disetujui Oleh  
Ketua Program Studi

  
**AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom**



**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP.**

## PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : **HABIB ZHAHARI HARAHAHAP**

N P M : 2003110273

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Pada hari, tanggal : Jum'at, 27 September 2024

W a k t u : Pukul 08.15 WIB s/d selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : **Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si** (.....)

PENGUJI II : **H. TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom** (.....)

PENGUJI III : **Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAHAP, S.Sos, M.I.Kom** (.....)

### PANITIA PENGUJI

Ketua,



Sekretaris,

**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP**      **Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom**

## PERNYATAAN

### *Bismillahirrahmanirrahim*

Dengan ini saya **HABIB ZHAHARI HARAHAHAP**, NPM **2003110273**, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, bukan karya orang lain atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima

Medan, 11 November 2024

Yang menyatakan,



**HABIB ZHAHARI HARAHAHAP**

**AKTIVITAS KOMUNIKASI *ACM PRODUCTION* DALAM  
PENGEMBANGAN KETERAMPILAN DAN KREATIVITAS KEPADA  
FOTOGRAFER AMATIR DI KOTA TEBING TINGGI**

**HABIB ZHAHARI HARAHAHAP  
NPM 2003110273**

**ABSTRAK**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Aktifitas Komunikasi *ACM Production* Dalam Mengembangkan Keterampilan dan Kreativitas kepada FotoGrafer Amatir” Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana aktivitas komunikasi *ACM Production* dalam pengembangan keterampilan dan kreativitas kepada fotografer amatir di kota tebing tinggi. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menggunakan metode pengumpulan dan analisis data untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang fenomena sosial, budaya, dan perilaku manusia. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam. Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan pendekatan analisis konten. *ACM Production* mendukung kreativitas fotografer amatir dengan cara mengembangkan ide kreatif langsung ke dalam sebuah project suatu pekerjaan dan memproduksi langsung di lapangan. Strategi *ACM Production* untuk mengembangkan keterampilan dan kreativitas fotografer amatir strategi dalam mengelola tim dan memastikan bahwa proyek berjalan lancar yaitu *ACM Production* ingin lebih memfasilitasi seluruh tim dengan alat-alat yang disediakan,serta kenyamanan dalam berkegiatan, dan membangun sistem kekeluargaan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *ACM Production* memiliki peran penting dalam mengembangkan keterampilan an kreativitas fotogrfraer amatir di Kota Tebing Tinggi. Mereka memberikan bimbingan, pelatihan, dan dukungan yang kuat untuk meningkatkan skill seluruh tim maupun kepada fotografer amatir dan menciptakan karya-karya baru.

**Kata Kunci:** Komunikasi,*ACM Production*, Fotografer Amatir.

## KATA PENGANTAR



### **Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, karunia dan hidayah-Nya kepada kita semua sampai saat ini. Selanjutnya, shalawat bermahkotakan salam kita junjungkan kepada baginda raja Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam jahiliyah kepada alam terang benderang dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan sampai saat ini.

Penulis menyelesaikan skripsi ini guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini berisikan hasil penelitian penulis yang berjudul "Aktivitas Komunikasi ACM Production Dalam Pengembangan Dan Kreativitas Pada Fotografer Amatir Di Kota Tebing Tinggi".

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada kedua orang tua penulis, Bapak Makmur Hakim Harahap, Ibunda Yusnimar yang selama ini telah memberikan dorongan, dukungan, semangat serta rasa kasih dan sayang yang begitu tulus kepada penulis.

Penulis juga menyadari bahwa banyak kesulitan yang dihadapi, namun berkat usaha, doa dan bantuan dari berbagai pihak yang akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan walaupun masih jauh dari kesempurnaan.

Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M. AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Bapak Assoc.Prof.Dr. Abrar Adhani, S.Sos.,M.I.Kom selaku Wakil Dekan I dan Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
4. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
5. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi
6. Bapak Dr. Muhammad Said Harahap, S.Sos., M.I.Kom selaku dosen pembimbing yang telah berperan besar dalam memberikan waktu, kesempatan, ilmu dan arahannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Seluruh Bapak/Ibu staff BIRO Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak membantu penulis dalam memenuhi segala bentuk berkas administrasi yang dibutuhkan selama masa perkuliahan
8. Pendiri ACM Production, bang Agung Citra Muhammad yang sudah meluangkan waktunya untuk di wawancarai dalam penelitian ini
9. Fotografer Amatir yaitu Sarah Adelia & Sonang yang sudah meluangkan

waktunya untuk di wawancarai dalam penelitian ini

10. Terima kasih untuk sahabat penulis, Wizmi Alfansyah dan Prastyo Aryamadan yang selalu memberikan dukungan dan semangat nya dari awal hingga akhir perkuliahan.
11. Terima kasih juga kepada teman-teman perkuliahan penulis, Wizmi Alfansyah, Arif wibowo, Prastyo Aryamadan, M. Fajar Ichsan Thariq, Habib Ramadhan dan kekasih yang setia bersama penulis hingga akhir penyusunan skripsi ini.
12. Khairunnisa selaku kekasih yang telah banyak menyempatkan waktu untuk menemani dan memberikan dukunganya yang tulus kepada penulis hingga skripsi ini tuntas.
13. Seluruh teman-teman seangkatan Program Studi Ilmu Komunikasi Stambuk 2020 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
14. Seluruh pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu di lembaran ini, namun turut andil dalam memberi dukungan dan bantuan bagi penulis. Semoga semua amalan yang baik, dapat dibalas baik pula oleh Allah Subhanahu Wa ta'ala.

Harapannya penulisan skripsi ini dapat bermanfaat kepada penulis sendiri serta orang banyak. Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Tebing Tinggi, Agustus 2024  
Penulis

Habib Zhahari Harahap

## DAFTAR ISI

|  |    |
|--|----|
| <b>ABSTRAK</b> .....                                     | i  |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                              | ii |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                                  | v  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                           | 1  |
| 14.1. Latar Belakang Masalah .....                       | 1  |
| 14.2. Pembatasan Masalah.....                            | 4  |
| 14.3. Rumusan Masalah.....                               | 5  |
| 14.4. Tujuan Penelitian .....                            | 5  |
| 14.5. Manfaat Penelitian .....                           | 5  |
| 14.6. Sistematika Penulisan .....                        | 6  |
| <b>BAB II URAIAN TEORITIS</b> .....                      | 7  |
| 2.1. Hakikat Komunikasi .....                            | 7  |
| 2.1.1 Pengertian Komunikasi .....                        | 7  |
| 2.1.2 Tujuan dan Fungsi Komunikasi .....                 | 9  |
| 2.1.3 Jenis Komunikasi .....                             | 11 |
| 2.2. Komunikasi Interpersonal .....                      | 15 |
| 2.3. Pengembangan Keterampilan dan Kreativitas .....     | 18 |
| 2.4. Fotografi .....                                     | 21 |
| 2.5. Keterampilan Dan Kreativitas Dalam Fotografer ..... | 23 |
| 2.5.1. Keterampilan .....                                | 23 |
| 2.5.2. Kreativitas.....                                  | 24 |
| 2.6. ACM Production.....                                 | 26 |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....                   | 28 |
| 3.1. Jenis Penelitian .....                              | 28 |
| 3.2. Kerangka Konsep.....                                | 28 |
| 3.3. Definisi Konsep .....                               | 29 |
| 3.4. Kategorisasi Penelitian .....                       | 30 |
| 3.5. Narasumber.....                                     | 32 |
| 3.6. Teknik Pengumpulan Data.....                        | 32 |
| 3.6.1. Wawancara.....                                    | 32 |
| 3.6.2. Observasi.....                                    | 33 |
| 3.6.3. Dokumentasi .....                                 | 33 |

|  |           |
|--|-----------|
| 3.7. Teknik Analisis Data .....                    | 34        |
| 3.8. Waktu dan Lokasi Penelitian .....             | 34        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHSAN .....</b> | <b>35</b> |
| 4.1. Hasil Penelitian .....                        | 35        |
| 4.1.1. Observasi .....                             | 35        |
| 4.2. Pembahasan .....                              | 42        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                         | <b>46</b> |
| 5.1. Simpulan .....                                | 46        |
| 5.2. Saran .....                                   | 47        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                         | <b>49</b> |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>                   | <b>51</b> |
| <b>LAMPIRAN DOKUMENTASI.....</b>                   | <b>52</b> |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Sebagai makhluk sosial manusia membutuhkan interaksi dengan orang lain dalam lingkungan dan kelompoknya. Untuk melakukan interaksi maka manusia membutuhkan alat yang disebut komunikasi, karena dengan adanya komunikasi manusia bisa berhubungan dengan manusia yang lainnya. Dengan adanya komunikasi maka manusia dapat menyampaikan pesan dan informasi tentang sesuatu kepada orang lain. Terjadinya komunikasi merupakan konsekuensi hubungan sosial terkait dengan masalah informasi dan komunikasi. Semua manusia membutuhkan informasi dan komunikasi karena di seluruh aspek kehidupan manusia dipengaruhi oleh komunikasi dan informasi sebagai isi pesan akan disampaikan yang disampaikan oleh media massa termasuk di dalamnya tentang tingkat pengetahuan manusia.

Komunikasi atau dalam bahasa Inggris *communication* berasal dari kata latin *communication*, dan bersumber dari kata 'communis' yang berarti sama. Sama disini maksudnya adalah sama makna. Menurut Carl I. Hovland (Ramadan et al., 2022), Ilmu komunikasi adalah: upaya yang sistematis untuk merumuskan secara tegas asas-asas penyampaian informasi serta pembentukan pendapat dan sikap.

Secara terminologi Komunikasi adalah: (*Communication, is the whole process used to reach other minds*) seluruh proses yang dipergunakan untuk mencapai pikiran-pikiran orang lain. Longman memberikan definisi kata

Dari beberapa pendapat tersebut dapat dipahami bahwa komunikasi merupakan sebuah proses, yaitu rangkaian peristiwa ketika dua orang atau lebih saling bertukar informasi, dalam konteks hubungan antarpribadi, kelompok, organisasi, dan masyarakat sehingga mengarah pada saling pengertian diantara mereka, meski kadang terjadi distorsi, namun terbuka peluang adanya umpan balik.

Kegiatan komunikasi ini tentunya selalu kita lakukan dalam berbagai bidang kehidupan, salah satunya dalam bidang fotografi. Fotografi (dari bahasa inggris : *Photography*) berasal dari bahasa Yunani kuno, yakni *photos* yang berarti cahaya dan *graphos* yang artinya melukis (Hamsar & Irmayanti, 2023). Berdasarkan pengertian diatas, maka secara umum fotografi dapat diartikan melukis dengan cahaya. Doerjanto (Hamsar & Irmayanti, 2023), apabila dikaitkan dengan konteks saat ini, maka secara lebih teknis dapat diuraikan bahwa fotografi adalah suatu proses untuk menghasilkan gambar/foto dari suatu obyek dengan merekam pantulan cahaya yang mengenai obyek tersebut pada media yang peka cahaya dalam hal ini film atau sensor kamera.

Fotografi sebagai alat atau sarana penunjang berbagai kegiatan seperti pada media massa, bidang perdagangan, ilmu pengetahuan, hukum, pendidikan, kedokteran, dokumentasi hiburan atau seni budaya dan lain – lain. Seiring perkembangan teknologi fotografi di Indonesia maka fotografi tidak sekedar sebagai sarana untuk mendokumentasikan kegiatan atau peristiwa saja, tetapi fotografi telah berkembang menjadi sarana dalam bidang seni sebagai alat komunikasi.

Di era digital saat ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai bidang, termasuk fotografi. Media sosial telah menjadi platform utama bagi fotografer amatir untuk berbagi karya mereka, memperoleh umpan balik, dan belajar dari komunitas.

Alpha Content Managemen Production atau yang sering di sebagai ACM Production. ACM Production adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang media fotografi, videografi, agency promosi dan organizer yang memanfaatkan peluang ini dengan menawarkan berbagai program dan aktivitas yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dan kreativitas fotografer pemula atau amatir dan ingin mengembangkan potensi anak daerah yang berada di Kota Tebing Tinggi dalam bidang media fotografi atau videografi.

ACM Production ini berdiri karena berawal dari hobi pemilik perusahaan ini yang bernama Agung Citra Muhammad di bidang editing foto maupun video dan di dirikan sejak tahun 2013 dan membangun studionya sendiri pada tahun 2022 hingga sekarang menjadi tim media yang banyak di percaya oleh masyarakat maupun para mahasiswa dan siswa-siswa yang berada di kota Tebing Tinggi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dengan tim ACM Production dan para fotografer pemula. Peneliti menemukan sebuah permasalahan yaitu fotografer amatir seringkali menghadapi tantangan dalam mengembangkan kemampuan teknis dan artistik mereka. Keterbatasan akses terhadap pendidikan formal dan sumber daya profesional membuat banyak dari mereka mengandalkan komunitas dan organisasi atau tim media seperti ACM Production untuk mendapatkan bimbingan dan arahan. Melalui berbagai bentuk komunikasi, baik

langsung maupun melalui media digital, ACM Production berupaya menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan fotografer pemula di dalam tim nya.

Seperti yang dikatakan oleh Achmad Zainuri (2020), dalam penelitian yang berjudul “Peran Komunitas Jember Macro Photography (JMP) dan Fotografer Pemula di Jember”, hasil penelitian menunjukkan bahwa komunitas memiliki peran yang sangat besar bagi para pemula dimana komunitas ini menjadi wadah atau berkumpulnya fotografer-fotografer yang memiliki kreatifitas atau hobi yang sama dalam memotret dan dari komunitas ini juga banyak melakukan hal-hal yang positif salah satunya kepada masyarakat yaitu mengadakan penggalangan dana untuk anak yatim.

Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian ini dengan judul “Aktivitas Komunikasi Acm Production Dalam Pengembangan Keterampilan Dan Kreativitas Kepada Fotografer Amatir Di Kota Tebing Tinggi”. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana aktivitas komunikasi yang dilakukan oleh ACM Production dapat berkontribusi terhadap pengembangan keterampilan dan kreativitas fotografer amatir di Kota Tebing Tinggi. Penelitian ini juga akan mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh ACM Production dalam melaksanakan aktivitas komunikasi tersebut.

## **1.2. Pembatasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi pada aktivitas komunikasi yang dilakukan oleh ACM Production di Kota Tebing Tinggi. Fokus penelitian adalah pada program dan kegiatan yang ditujukan untuk fotografer amatir, termasuk pelatihan, workshop, dan acara komunitas. Penelitian ini tidak mencakup aspek bisnis atau

pemasaran ACM Production yang tidak terkait langsung dengan pengembangan keterampilan dan kreativitas fotografer amatir.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Aktivitas Komunikasi ACM Production Dalam Pengembangan Keterampilan Dan Kreativitas Kepada Fotografer Amatir?”

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana aktivitas komunikasi acm production dalam pengemangan keterampilan dan kreativitas kepada fotografer amatir di kota tebing tinggi.

### **1.5. Manfaat Penelitian :**

Manfaat dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### **1. Manfaat Teoritis**

Memberikan kontribusi pada literatur akademik mengenai peran komunikasi dalam pengembangan keterampilan dan kreativitas.

#### **2. Manfaat Praktis**

a. Memberikan masukan bagi ACM Production untuk meningkatkan efektivitas program pengembangan mereka bagi fotografer amatir.

b. Memperluas pengetahuan dan menjadi referensi praktis dalam memahami aktivitas komunikasi ACM Production dalam pengembangan keterampilan dan kreativitas fotografer amatir.

## **1.6. Sistematika Penulisan**

Dengan standar penulisan ilmiah, dalam penyusunan skripsi dan Proposal skripsi, penulisan sesuai dengan pedoman skripsi yang berlaku di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, diantaranya sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : URAIAN TEORITIS**

Bab ini menguraikan teori teori yang berisi tentang aktivitas komunikasi interpersonal, meningkatkan keterampilan dan kreativitas pada fotografer amatir.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi penelitian, informan/narasumber, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, waktu dan lokasi penelitian

### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHAN**

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terkait dengan penelitian.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini menguraikan simpulan dan saran.

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

#### **2.1. Hakikat Komunikasi**

##### **2.1.1 Pengertian Komunikasi**

Kata komunikasi secara etimologis sebenarnya merupakan terjemahan dari bahasa Inggris *communication*. *Communication* sendiri berasal dari bahasa latin *communis* yang berarti “sama atau sama makna”, *communico* atau *communicare* yang berarti “membuat sama” (*to make common*) (siapa). Istilah pertama (*communis*) adalah istilah yang paling banyak digunakan sebagai asal-usul dari kata Komunikasi Komunikasi merupakan proses berbagi makna dalam bentuk pesan komunikasi antara pelaku komunikasi. Pesan komunikasi bisa berupa gagasan atau ide pikiran yang diwujudkan dengan simbol yang mengandung makna dan dianut secara sama oleh pelaku Komunikasi (Hariyanto, 2021).

Hafied (Geofakta et al., 2022), secara umum, komunikasi merujuk pada terjadinya suatu proses yang dilakukan oleh manusia dalam rangka memberikan respon terhadap perilaku ataupun perlambang yang dilakukan oleh manusia lainnya. Komunikasi yang dilakukan bertujuan agar terjadi pengertian bersama. Hal ini sesuai dengan asal kata komunikasi itu sendiri yaitu “*communication*” atau “*communis*” yang berarti sama, yaitu sama dalam hal makna, atau berbagi makna.

Menurut Hovland, Jains dan Kelley (Pohan & Fitria, 2021), komunikasi adalah suatu proses melalui mana seseorang (komunikator) menyampaikan stimulus (biasanya dalam bentuk kata- kata) dengan tujuan untuk membentuk perilaku orang-orang lainnya (khalayak). Komunikasi adalah proses penyampaian

informasi, gagasan, emosi, keahlian dan lain- lain. Melalui penggunaan symbol- symbol seperti kata- kata, gambar- gambar, angka- angka dan lain- lain.

Wibowo (Pohan & Fitria, 2021), menyebutkan bahwa komunikasi merupakan aktifitas menyampaikan apa yang ada dipikiran, konsep yang kita miliki dan keinginan yang ingin kita sampaikan pada orang lain. Atau sebagai seni mempengaruhi orang lain untuk memperoleh apa yang kita inginkan. Roger dan Kincaid (Hiswanti et al., 2015), menjelaskan komunikasi adalah proses yang partisipannya menciptakan dan membagi informasi satu sama lainnya untuk saling memahami. Sedangkan Astrid (Pohan & Fitria, 2021), komunikasi adalah kegiatan pengoperan lambang yang mengandung arti/ makna yang perlu dipahami bersama oleh pihak yang terlihat dalam kegiatan komunikasi.

Komunikasi dapat terjadi dalam diri seseorang, antara dua orang, diantara beberapa orang, atau banyak orang. Komunikasi mempunyai tujuan tertentu. Artinya komunikasi yang dilakukan sesuai dengan keinginan dan kepentingan para pelakunya. Pemaknaan terhadap informasi bersifat subjektif dan kontekstual. Subjektif artinya, masing- masing pihak memiliki kapasitas untuk memakai informasi yang disebarkan atau diterima berdasarkan apa yang ia rasakan, ia yakini, dan ia mengerti serta berdasarkan tingkat pengetahuan kedua pihak. Sedangkan kontekstual adalah bahwa pemaknaan itu berkaitan erat dengan kondisi waktu dan tempat dimana informasi itu ada dan dimana kedua belah pihak berada. Terjadinya komunikasi adalah sebagai konsekuensi hubungan sosial (social relations). Masyarakat paling sedikit terdiri dari dua orang yang saling berhubungan satu sama lain yang karena hubungan menimbulkan interaksi sosial (social intreraction).

Berdasarkan beberapa pengertian komunikasi di atas, dapat disimpulkan bahwa komunikasi merupakan proses pertukaran dan pemahaman informasi antara dua pihak atau lebih. Proses ini melibatkan pengirim pesan, penerima pesan, dan saluran komunikasi. Komunikasi dapat terjadi dalam berbagai bentuk, termasuk verbal (dalam bentuk kata-kata) dan nonverbal (melalui gerakan tubuh, ekspresi wajah, dan bahasa tubuh).

### **2.1.2 Tujuan dan Fungsi Komunikasi**

Komunikasi memiliki tujuan tersendiri. Onong Uchjana Effendy (Hariyanto, 2021) dalam bukunya yang berjudul Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi menyebutkan tujuan Komunikasi adalah sebagai berikut :

1. Perubahan Sikap. Salah satu tujuan komunikasi adalah untuk merubah sikap seseorang. Perubahan ini dapat terjadi setelah proses komunikasi tersebut berlangsung.
2. Perubahan Pendapat. Komunikasi juga bertujuan untuk mengubah pendapat seseorang. Perubahan pendapat dapat terjadi saat proses komunikasi berlangsung atau bisa juga setelahnya. Hal tersebut tergantung bagaimana penyampaian yang dilakukan oleh komunikator.
3. Perubahan Perilaku. Tujuan komunikasi yang lainnya adalah untuk merubah perilaku. Dalam hal ini, perubahan perilaku dapat terjadi apabila terdapat kesesuaian antara apa yang dikemukakan oleh komunikator dengan komunikan. Penyampaian ini juga tergantung pada kredibilitas komunikator itu sendiri.

4. Perubahan Sosial. Perubahan sosial juga dapat terjadi melalui proses komunikasi. Perubahan dalam tatanan masyarakat tersebut sesuai dengan lingkungan terjadinya komunikasi.

Effendy (Mucharam, 2022), menyebutkan komunikasi, sebagai suatu tindakan yang disengaja mempunyai tujuan tertentu, yaitu sebagai berikut:

- a Mengubah sikap (*to change the attitude*)
- b Mengubah opini / pendapat / pandangan (*to change the opinion*)
- c Mengubah perilaku (*to change the behavior*)
- d Mengubah masyarakat (*to change the society*)

Komunikasi dikatakan mempunyai tujuan mengubah sikap, pendapat, perilaku atau masyarakat ketika pesan yang disampaikan diorientasikan untuk hal tersebut. Tujuan komunikasi tersebut bisa dicapai manakala tindakan komunikasi yang dilakukan komunikator melalui pesan-pesan yang disampaikannya dengan formulasi pesan yang sesuai kerangka referensi dan bidang pengalaman komunikan atau khalayak (Mucharam, 2022).

William I. Gordon (Geofakta et al., 2022), menyebutkan bahwa terdapat tiga fungsi komunikasi yaitu sebagai berikut :

- a. Komunikasi Sosial Fungsi komunikasi sebagai komunikasi sosial setidaknya mengisyaratkan bahwa komunikasi penting untuk membangun konsep diri kita, aktualisasi diri, untuk kelangsungan hidup, untuk memperoleh kebahagiaan, terhindar dari tekanan dan ketegangan, antara lain lewat komunikasi yang menghibur, dan memupuk hubungan dengan orang lain. Implisit dalam fungsi komunikasi sosial ini adalah fungsi

komunikasi kultural. Para ilmuwan sosial mengakui bahwa budaya dan komunikasi itu mempunyai hubungan timbal balik, seperti dua sisi dari satu mata uang. Budaya menjadi bagian dari perilaku komunikasi. Dan pada gilirannya komunikasi pun turut menentukan, memelihara, mengembangkan atau mewariskan budaya.

- b. Komunikasi Ekspresif Erat kaitannya dengan komunikasi sosial adalah komunikasi ekspresif yang dapat dilakukan baik sendirian ataupun dalam kelompok.
- c. Komunikasi Instrumental Komunikasi instrumental mempunyai beberapa tujuan : menginformasikan, mengajar, mendorong, mengubah sikap dan keyakinan, dan mengubah perilaku atau Tindakan dan juga menghibur. Semua tujuan tersebut dapat disebut membujuk (bersifat persuasif). Komunikasi yang berfungsi memberitahu atau menerangkan (*to inform*) mengandung muatan persuasive dalam arti bahwa pembicara menginginkan pendengarnya mempercayai bahwa fakta atau informasi yang disampaikannya akurat dan layak diketahui. Komunikasi berfungsi sebagai instrument untuk mencapai mencapai tujuan-tujuan pribadi dan pekerjaan, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang.

### **2.1.3 Jenis Komunikasi**

Pohan & Fitria, (2021), berdasarkan cara menyampaikan informasi dapat dibedakan menjadi komunikasi verbal dan non verbal, sementara komunikasi berdasarkan perilaku dapat dibedakan menjadi komunikasi formal, komunikasi informal, dan komunikasi non formal, berikut penjelasannya:

1. Komunikasi berdasarkan Penyampaian

Pada umumnya setiap orang dapat berkomunikasi satu sama lain karena manusia tidak hanya makhluk individu tetapi juga makhluk sosial yang selalu mempunyai kebutuhan untuk berkomunikasi dengan sesamanya. Namun tidak semua orang terampil berkomunikasi, oleh sebab itu dibutuhkan beberapa cara dalam menyampaikan informasi. Berdasarkan cara penyampaian informasi dapat dibedakan menjadi 2 ( dua ), yaitu :

- a. Komunikasi verbal ( Lisan )
    - 1) Yang terjadi secara langsung serta tidak dibatasi oleh jarak , dimana kedua belah pihak dapat bertatap muka. Contohnya dialog dua orang.
    - 2) Yang terjadi secara tidak langsung akibat dibatasi oleh jarak. contohnya komunikasi lewat telepon.
  - b. Komunikasi nonverbal ( Tertulis )
    - 1) Naskah, yang biasanya digunakan untuk menyampaikan kabar yang bersifat kompleks.
    - 2) Gambar dan foto akibat tidak bisa dilukiskan dengan kata-kata atau kalimat.
2. Komunikasi berdasarkan Prilaku
- Komunikasi bedasarkan prilaku dapat dibedakan menjadi :
- a. Komunikasi Formal , yaitu komunikasi yang terjadi diantara organisasi atau perusahaan yang tata caranya sudah diatur dalam struktur organisasinya. Contohnya seminar.
  - b. Komunikasi Informal , yaitu komunikasi yang terjadi pada sebuah organisasi atau perusahaan yang tidak ditentukan dalam struktur organisasi serta tidak mendapat kesaksian resmi yang mungkin tidak berpengaruh

kepada kepentingan organisasi atau perusahaan. Contohnya kabar burung , desasdesus, dan sebagainya.

- c. Komunikasi Nonformal , yaitu komunikasi yang terjadi antara komunikasi yang bersifat formal dan informal , yaitu komunikasi yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas pekerjaan organisasi atau perusahaan dengan kegiatan yang bersifat pribadi anggota organisasi atau perusahaan tersebut. Contohnya rapat mengenai ulang tahun perusahaan.

### 3. Komunikasi berdasarkan Kelangsungannya

Berdasarkan Kelangsungannya, komunikasi dapat dibedakan menjadi :

- a. Komunikasi Langsung, yaitu proses komunikasi dilakukan secara langsung tanpa bantuan perantara orang ketiga ataupun media komunikasi yang ada dan tidak dibatasi oleh adanya jarak.
- b. Komunika Tidak Langsung, yaitu proses komunikasinya dilaksanakan dengan bantuan pihak ketiga atau bantuan alat-alat media komunikasi.

### 4. Komunikasi Berdasarkan Ruang Lingkup

Berdasarkan Ruang Lingkupnya, komunikasi dapat dibedakan sebagai berikut :

#### a. Komunikasi Internal

Komunikasi internal dapat dibedakan menjadi 3 (tiga) macam , yaitu :

- 1) Komunikasi vertikal yang terjadi di dalam bentuk komunikasi dari pemimpin kepada anggota, seperti perintah , teguran , pujian , dan sebagainya.
- 2) Komunikasi horizontal yang terjadi di dalam ruang lingkup organisasi atau perusahaan diantara orang - orang yang memiliki kedudukan sejajar.

3) Komunikasi diagonal yang terjadi di dalam ruang lingkup organisasi atau perusahaan diantara orang - orang yang memiliki kedudukan berbeda pada posisi tidak sejalur vertikal.

b. Komunikasi Eksternal

Komunikasi yang terjadi antara organisasi atau perusahaan dengan pihak masyarakat yang ada diluar organisasi atau perusahaan tersebut. Komunikasi eksternal dimaksudkan untuk memperoleh pengertian, kepercayaan, bantuan dan kerjasama dengan masyarakat.

c. Komunikasi Berdasarkan Jaringan Kerja

Didalam suatu organisasi atau perusahaan, komunikasi akan terlaksana berdasarkan sistem yang ditetapkan dalam jaringan kerja. Komunikasi berdasarkan jaringan kerja ini dapat dibedakan menjadi :

1) Komunikasi jaringan kerja rantai, yaitu komunikasi terjadi menurut saluran hirarki organisasi dengan jaringan komando sehingga mengikuti pola komunikasi formal.

2) Komunikasi jaringan kerja lingkaran, yaitu komunikasi terjadi melalui saluran komunikasi yang berbentuk seperti pola lingkaran.

3) Komunikasi jaringan bintang , yaitu komunikasi terjadi melalui satu sentral dan saluran yang dilewati lebih pendek.

d. Komunikasi Berdasarkan Ajaran Informasi

Komunikasi berdasarkan Ajaran Informasi dapat dibedakan menjadi :

1) Komunikasi satu arah , yaitu komunikasi yang berjalan satu pihak saja (*one way Communication*).

- 2) Komunikasi dua arah , yaitu komunikasi yang bersifat timbal balik (*two ways communication*).
- 3) Komunikasi ke atas , yaitu komunikasi yang terjadi dari bawahan terhadap atasan.
- 4) Komunikasi ke bawah , yaitu komunikasi yang terjadi dari atasan terhadap bawahan.
- 5) Komunikasi kesamping , yaitu komunikasi yang terjadi diantara orang yang mempunyai kedudukan sejajar.

## **2.2. Komunikasi Interpersonal**

Syukur, dkk (Pamungkas & Khotimah, 2022), dalam meningkatkan produktivitas kinerja pegawai, terdapat beberapa factor yang mempengaruhi di dalamnya baik dilihat dari segi tugas secara tugas pokoknya maupun dalam bentuk sosial, di mana adanya sinergitas satu sama lain untuk menyelesaikan sebuah pekerjaan yang ada di sebuah instansi. Namun pada faktanya, kinerja pegawai saat ini semakin rendah dengan munculnya berbagai fenomena yang menyebutkan bahwa kinerja pegawai rendah dikarenakan kurangnya ada komunikasi antar pegawai di sebuah instansi tersebut. Ardiansyah (Pamungkas & Khotimah, 2022), dalam penelitiannya menyebutkan bahwa kurangnya komunikasi antara pegawai yang satu dengan yang lainnya dapat menimbulkan keresahan, turunnya semangat dan kegairahan kerja, turunnya produktifitas, dan tanggung jawab dalam pekerjaan. Dalam sebuah instansi, komunikasi dapat terjalin antara komunikan dan komunikator. Istilah ini dapat dinamakan dengan komunikasi interpersonal.

Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi dalam suatu organisasi yang memiliki dampak positif khususnya antara atasan dengan bawahan. Ida (Pamungkas & Khotimah, 2022), komunikasi interpersonal dapat dikatakan efektif jika berdampak pada perubahan sikap dan hubungan yang lebih positif antara satu pegawai dengan pegawai yang lainnya. (Pamungkas & Khotimah, 2022), menjelaskan pentingnya komunikasi interpersonal telah berkembang terutama dalam konteks globalisasi dan privatisasi di mana ekonomi negara maju dan berkembang beralih dari ekonomi industri ke ekonomi berorientasi layanan dan yang telah menempatkan IPC di pusat di antara semua keterampilan lainnya yang membantu dalam mengembangkan sebuah instansi dan meningkatkan kinerja karyawan. Tentu saja mengembangkan dan memelihara hubungan ini adalah tujuan dari komunikasi.

Wiryanto (Hardiyanto, 2017), ciri-ciri komunikasi antar pribadi adalah sebagai berikut :

1. Komunikasi antarpribadi terjadi secara spontan dan sambil lalu.
2. Komunikasi antarpribadi tidak mempunyai tujuan terlebih dahulu.
3. Komunikasi antarpribadi terjadi secara kebetulan diantara peserta yang tidak mempunyai identitas yang jelas .
4. Komunikasi antarpribadi mempunyai akibat yang disengaja maupun tidak disengaja.
5. Komunikasi antarpribadi sering kali berlangsung berbalas-balasan.
6. Komunikasi antarpribadi menghendaki paling sedikit melibatkan dua orang dengan suasana yang bebas, bervariasi, adanya keterpengaruhan
7. Komunikasi antar pribadi tidak dikatakan tidak sukses jika tidak

membuahkan hasil

8. Komunikasi antar pribadi menggunakan lambang-lambang bermakna.

Kemampuan berkomunikasi interpersonal antara satu pegawai dengan pegawai lainnya menjadi poin penting pada kemajuan instansi. Berkomunikasi yang baik dapat dilihat dari hubungan baik yang muncul dan saling menguntungkan diantara keduanya. Sehingga dalam hal ini, komunikasi yang baik akan menciptakan kinerja instansi yang maksimal. Menurut teori ini, komunikasi interpersonal memainkan peran penting dalam pertukaran informasi dan pembentukan hubungan antarindividu. Dalam konteks penelitian ini, komunikasi interpersonal dapat terjadi antara fotografer amatir dan instruktur dari ACM Production selama sesi pelatihan dan workshop

Husaini & Utama (Pamungkas & Khotimah, 2022), kinerja pegawai dapat berkembang dengan kinerja yang baik jika diikuti dengan komunikasi yang baik pula. Manajemen pegawai yang efektif harus mengarahkan upaya seluruh karyawan untuk mencapai tujuan organisasi. Utami, dkk (Pamungkas & Khotimah, 2022), menjelaskan tanpa kepemimpinan sebuah manajemen yang baik, hubungan antara tujuan individu dan tujuan organisasi mungkin tidak berjalan satu arah. Situasi ini mengarah pada situasi di mana seorang individu bekerja untuk mencapai tujuan pribadi sementara seluruh organisasi menjadi tidak efektif dalam mencapai tujuan perusahaan.

### **2.3. Pengembangan Keterampilan dan Kreativitas**

Menurut kamus besar bahasa Indonesia pengembangan memiliki arti proses, cara, perbuatan mengembangkan. Pengembangan menurut Suprianto (Sahadi et al., 2022), adalah suatu kegiatan untuk memperbaiki kemampuan pegawai dengan cara meningkatkan pengetahuan dan pengertian pengetahuan umum termasuk peningkatan penguasaan teori, pengambilan keputusan dalam menghadapi persoalan organisasi.

Kemudian, S.P Hasibuan (Sahadi et al., 2022), juga mendefinisikan pengembangan sebagai suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral karyawan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan atau jabatan melalui pendidikan dan pelatihan.

Dzulfiqar (Ritonga et al., 2022), menyebutkan bahwa pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan. Pengembangan menurut Ritonga et al., (2022) adalah suatu proses mendesain pembelajaran secara logis, dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi peserta didik.

Rahman (Hasanah et al., 2023), menyebutkan pentingnya kemampuan kreativitas mencerminkan kebutuhan mendesak untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi perubahan kompleks dan tantangan global. Pendekatan ini tidak hanya mengacu pada transfer pengetahuan dan keterampilan teknis, tetapi juga pada pembentukan karakter yang mendorong ketangguhan mental, kemampuan

sosial, dan kesiapan beradaptasi dengan konteks yang berubah secara terus-menerus. Penelitian yang dilakukan Elly's Mersina Mursidik, dkk (Hasanah et al., 2023), menunjukkan bahwa kreativitas tidak hanya menjadi aspek penting dalam inovasi, tetapi juga keterampilan yang mendukung pemecahan masalah dalam berbagai aspek kehidupan. Demikian pula, penelitian yang dilakukan Dwi Aggraini Astivan (Hasanah et al., 2023), menjelaskan bahwa pendidikan holistik yang mengintegrasikan aspek-aspek kreativitas dan kepribadian memberikan landasan bagi pertumbuhan peserta didik secara menyeluruh. Dengan pendekatan ini, peserta didik dapat lebih mudah beradaptasi dengan perubahan global, membentuk karakter yang kuat, dan menghadapi masa depan dengan keyakinan dan kemampuan yang diperlukan.

Kreativitas juga merupakan sebagai hasil dari interaksi terhadap lingkungan yang membentuk kepribadian. Lingkungan dapat mendukung maupun menghambat berkembangnya kreativitas. Adanya kreativitas dalam diri peserta didik dapat digunakan untuk menjalani kehidupannya, berani menghadapi permasalahan yang ada dan mampu mencari alternatif pemecahannya, sehingga dapat tercapai penyesuaian diri secara kuat. (Novriyanto & et al., 2022; Hasanah et al., 2023). Kreativitas menjadi jawaban bagi permasalahan yang ada dilingkungan sekitar. Ketika seseorang yang memiliki kreativitas dapat melihat berbagai solusi di setiap masalah yang ada. Namun untuk bisa membentuk manusia dengan memiliki kreativitas yang tinggi faktor eksternal juga ikut serta dalam mendukung perkembangan kreativitas seseorang dalam hal ini lingkungan. Interaksi yang terjadi dilingkungan rumah dapat mempengaruhi perkembangan kreativitas seseorang. Ketika seseorang berinteraksi dalam masyarakat maka

banyak informasi dan pengetahuan yang dibangun didalamnya sehingga merekonstruksikan pikiran mereka untuk membangun pengetahuan baru maka dengan begitu mereka dapat kreativitas yang ada melalui pengalaman dan pengatahuannya. Namun tidak semua interaksi yang dibangun oleh masyarakat dapat membawa pengetahuan baru ataupun memunculkan kreativitas jika substansi pembahasan yang dibangun tidak dilandasi dengan ilmu pengetahuan. Interaksi seseorang yang membahas terkait keresahan akan sampah tidak terkondusifkan berbeda dengan interaksi seseorang yang menginterpendensi kehidupan keluarga orang lain. Kedua interaksi yang dibangun dapat mengarahkan pada kreativitas seseorang ataupun sebaliknya.

Pemahaman holistik terhadap perkembangan ini menjadi landasan yang solid untuk merancang kurikulum yang tidak hanya menyiapkan peserta didik secara akademis, tetapi juga membentuk karakter yang tangguh. Teori ini menekankan pentingnya komunikasi internal dalam sebuah perusahaan untuk mencapai tujuan bersama. ACM Production, sebagai sebuah perusahaan media, perlu mengelola komunikasi internal dengan baik untuk memastikan bahwa program pengembangan keterampilan berjalan efektif. Dengan demikian, penelitian ini menjadi dasar untuk memberdayakan individu, membantu mereka mengeksplorasi potensi kreatif, mengembangkan keterampilan sosial, dan mempersiapkan diri menghadapi tantangan masa depan dengan keyakinan dan kemampuan yang sesuai.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini mendemonstrasikan urgensi yang mendesak dalam menghadapi dinamika abad ke-21, di mana persiapan peserta didik untuk menghadapi tantangan global yang kompleks dan perubahan

yang cepat menjadi imperatif. Penelitian ini bukan semata eksplorasi akademis, melainkan suatu upaya konkret yang bertujuan membimbing transformasi pendidikan. Melalui pendalaman yang komprehensif, penelitian ini membuka peluang untuk pengembangan strategi pembelajaran inovatif dengan menguraikan faktor-faktor yang berperan dalam perkembangan kreativitas peserta didik.

#### **2.4. Fotografi**

Teknologi semakin terus berkembang sehingga siapa saja bisa memotret. Dengan tambahan pikiran kreatif dan kerja keras, kita dapat menciptakan konsep gambar hebat yang menunjukkan segenap kreasi dan interpretasi terhadap apa yang dilihat dan dijeprat.

Seni mengabadikan gambar dengan menggunakan kamera disebut dengan fotografi. Fotografi berasal dari bahasa Latin yaitu: photos adalah cahaya, sinar. Sedang graphein berarti tulisan, gambar atau disain bentuk. Jadi, fotografi secara luas adalah seni menulis atau menggambar dengan menggunakan cahaya tanpa ada cahaya kita tidak dapat menghasilkan foto yang baik. Gambar mati atau lukisan yang didapat melalui proses penyinaran dengan menggunakan cahaya. Karena dalam membuat gambar kita menggunakan alat yang disebut kamera. Kamera adalah alat paling populer dalam aktivitas fotografi. Nama ini didapat dari camera obscura, bahasa Latin untuk "ruang gelap", mekanisme awal untuk memproyeksikan tampilan di mana suatu ruangan berfungsi seperti cara kerja kamera fotografis yang modern, kecuali tidak ada cara pada waktu itu untuk mencatat tampilan gambarnya selain secara manual mengikuti jejaknya. (Dr. Muhammad Said Harahap S.Sos M.I.Kom, 2021)

(Wibowo, 2015) Karya foto merupakan rekaman visualatas benda, hal, kejadian atau peristiwa melalui teknik fotografi. Karya foto selain memberi informasi yang cermat, otentik,juga memiliki nilai dokumenter yang tinggi. Pengguna fotografi dapat dengan cepat dan mudah mengekspresikan gagasan karena sifat mekanis dari fotografi yang tidak terlalu menuntut pengoperasian yang tinggi serta hampir semua objek di sekitar kita dapat dijadikan subjek dalam karya fotografi secara cepat dan personal. Makin berkembangnya teknologi kamera saat inidan dengan ditemukannya kamera Digital SLR yang tidak lagi menggunakan film, makin memudahkan fotografer dalam bereksperimen.memang dilahirkan untuk memburu objek, karena kemampuannya untuk menggambarkan kembali realitas visual dengan tingkat presisi yang tinggi. Di dalam karya seni lainnya seperti pada seni lukis dibutuhkan campur tangan dari media yang bernama fotografi. Media fotografi difungsikan sebagai alat bantu dalam dunia seni lukis pada Waktu dulu, namun kini media tersebut telah menjadi sebuah fenomena baru yang hadir di dalam dunia seni. Fenomena tersebut ditandai dengan banyaknya karyakarya fotografi yang dapat dijumpai serta masuk dalam kancah seni yang mampu menembus pada pameran penting di galerigaleri seni terkemuka. Hal ini membuat media fotografi pada masa kini berada berdiri sejajar dengan seni yang lainnya.

(Harahap & Allifa, 2022) Pemanfaatan citra visual sebagai sarana komunikasi merupakan praktik umum dalam masyarakat kontemporer, terutama dalam konteks era digital. Pada tahun 2001, operator seluler terkemuka seperti Vodafone dan Nokia membuat prediksi tentang kemandirian penggunaan foto sebagai sarana komunikasi di masa mendatang (theguardian.com, 2001). bukti

empiris telah menunjukkan bahwa informasi visual memiliki kecenderungan lebih besar untuk memunculkan tingkat keterlibatan pengguna yang lebih tinggi pada platform media social dibandingkan dengan penceritaan tekstual (Li & Xie, 2020). Munculnya aplikasi berbagi foto dan video telah memperluas potensi individu amatir untuk meningkatkan pengetahuan dan keahlian mereka, yang secara tradisional terbatas pada fotografer profesional (Poulsen, 2018).

## **2.5. Keterampilan Dan Kreativitas Dalam Fotografer**

### **2.5.1. Keterampilan**

Tyas & Arista, (2022), keterampilan pada fotografi mengarah kepada kemampuan yang harus di miliki oleh seorang fotografer. Sartore bahwa terdapat 3 indikator di dalam kemampuan fotografi. Menurut Adning (Tyas & Arista, 2022) dasar-dasar kemampuan tersebut diawali dengan pengenalan dan penggunaan perangkat kamera. Selanjutnya kemampuan pencahayaan yang meliputi: penerapan *aperture*, *shutter speed*, *ISO*, dan *exposure*. Yang ketiga yang harus dimiliki adalah penguasaan kemampuan komposisi fotografi yang meliputi: *rule of thirds*, *lines*, dan *balance*.

#### **1. Kemampuan Penggunaan Kamera**

Seorang fotografer dikatakan mampu atau menguasai penggunaan kamera jika dapat dengan baik menggunakan dan mengetahui fungsi dari setiap perangkat kamera.

#### **2. Kemampuan Pencahayaan**

Seorang fotografer dapat dikatakan memiliki kemampuan pencahayaan jika lulusan dapat dengan baik menerapkan dan pengatur fungsi *aperture*,

*shutter speed*, ISO dan *exposure*. Kemampuan pencahayaan merupakan unsur dari dasar fotografi. Tanpa pencahayaan yang optimal, suatu foto tidak dapat menjadi sebuah karya yang baik.

### 3. Kemampuan Komposisi Foto Digital

Seorang fotografer dikatakan mampu jika dapat dengan baik melakukan komposisi foto digital. Indikator yang harus dikuasai adalah penggunaan *rule of thirds*, *lines*, dan *balance*.

#### **2.5.2. Kreativitas**

Herlina (2020), kreativitas adalah kemampuan yang efektif untuk mencipta yang akan melahirkan sesuatu yang baru. Dapat dikatakan juga, kreativitas adalah daya dan upaya dari akal budi untuk menciptakan sesuatu yang lain atau berbeda dari pada yang lainnya, dari yang kurang baik menjadi lebih baik, dari yang belum pernah ada menjadi sesuatu yang nyata, menarik, dapat dinikmati, dan bermanfaat. Imajinasi sebagai penggerak kreativitas, semula dapat dimunculkan dari pengalaman diri pribadi, fantasi ataupun asosiasinya yang selanjutnya dapat dikembangkan dan diterbarkan secara luas dengan cara: mengkorelasikan dengan alam yang terbentang luas serta isinya, cinta kepada sesama, cinta yang spesifik, kondisi ekonomi, situasi politik, hukum ataupun dengan ide dan bentuk karya dari seni yang lain. Pada dasarnya potensi kreatif sebagai self-concept perlu dan harus dikembangkan setiap saat dengan membuka dan menjajahi pengalaman-pengalaman kreatif yang baru (up to date) dalam bidang apapun juga. Hal ini mengingat sekaligus menandakan bahwa setiap seniman pasti mempunyai kreativitas-kreativitas yang umum dan sekaligus yang spesifik.

Menurut pendapat Soedarso (Herlina, 2020) yang termasuk dalam pengertian kreatif adalah kualitas dari :

- a. Sensitivitas adalah kepekaan terhadap setiap rangsangan yang datang dari luar, baik kepekaan terhadap kesedihan yang dirasakan orang lain, maupun kepekaan terhadap kombinasi warna atau susunan bentuk yang menarik ataupun hal-hal yang khas yang ada disekitarnya. Dengan kepekaan seperti ini maka jiwa akan menjadi kaya oleh berbagai pengalaman yang masuk dan kekayaan tersebut akan selalu siap untuk diekspresikan.
- b. Kelancaran atau fluency, yaitu kelancaran untuk menentukan kata-kata atau warna tertentu yang sesuai dengan ide yang akan diekspresikannya, kelancaran idesional untuk berpikir dengan cepat dan tepat, kelancaran mengasosiasikan sesuatu dengan yang lain, dan kelancaran ekspresional yang berarti kemampuan untuk menemukan dengan cepat jalan yang paling sesuai dengan ekspresinya.
- c. Fleksibilitas, yakni kemampuan untuk mengadaptasi situasi yang baru. Manusia mampu menyesuaikan dirinya dengan berbagai situasi baik kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan kawan baru, tetangga baru, atau kondisi iklim pada daerah tertentu, misalnya dari hidup di daerah tropis ke hidup di daerah dingin.
- d. Originalitas ialah kemampuan untuk mengemukakan jawaban atau solusi yang khas terhadap pertanyaan atau masalah yang ada. Pribadi yang memiliki originalitas adalah pribadi yang tidak tergantung pada ide-ide orang lain, jujur pada dirinya sendiri dan pada proses kreativitasnya.
- e. Kemampuan untuk menentukan dan mengatur kembali.

- f. Kemampuan untuk menangkap adanya hubungan antara beberapa hal atau masalah dalam suatu jalinan tertentu.
- g. Elaborasi, ialah kemampuan untuk mengembangkan suatu ide dengan detail/bagian- bagiannya. Seorang yang kreatif akan mampu dengan baik membuat lukisannya (baik secara verbal maupun dengan gambar) tentang misalnya, sesuatu adegan.

## **2.6. ACM Production**

Alpha Content Managemen Production atau yang sering di sebagai ACM Production. ACM Production adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang media fotografi,videografi,agency promosi dan organizer yang memanfaatkan peluang ini dengan menawarkan berbagai program dan aktivitas yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dan kreativitas fotografer pemula atau amatir dan ingin mengembangkan potensi anak daerah yang berada di Kota Tebing Tinggi dalam bidang media fotografi atau videografi.

Pemilik sekaligus Photographer yang Bernama Agung Citra Muhammad Kemarin telah resmi melakukan Grand Opening Studio Fotonya yang diberi nama "ACM Photo Studio" (24/12/2020). Studio Foto yang beralamat di Jl. Rao lk 4 kel Mandailing Kec. Tebing Tinggi Kota. menerima jasa pelayanan foto baik indoor maupun outdoor.

ACM Production pernah menerima beberapa siswa SMK Negeri 4 Tebing Tinggi dalam menjalani program Praktek Kerja Lapangan (PKL). Maka dari itu pimpinan dari ACM Production ini yaitu Agung Citra Muhammad selalu mengutamakan pendekatan atau komunikasi presuasif yang bertujuan untuk mempengaruhi sikap, pendapat dan perilaku seseorang baik secara verbal maupun

non verbal. Dan juga ACM Production selalu memberikan kesempatan bagi siswa yang menjalani program PKL untuk mencoba sebagai fotografer inti di lapangan jika sedang ada proyek di lapangan. Selanjutnya dia juga mengutamakan penilaian sikap dan etika siswa yang sedang menjalani program PKL tersebut.

Dengan penggunaan media sosial secara cerdas tidak hanya dilihat dari berkomunikasi tetapi juga dilihat dari kemampuan dalam memilah informasi yang bersifat hoax. Apalagi pertumbuhan penggunaan internet dan smartpohone yang terus meningkat setiap tahunnya juga berkorelasi secara positif dengan penggunaan akun media social. Maka dari itu ACM menggunakan social media sebagai strategi pemasaran. (Mujahiddin & Said, 2017)

Adapun strategi pemasaran yang mereka utamakan yaitu memalui sosial media Instagram, Facebook dan TikTok. Dan juga membangun relasi-relasi salah satunya kepada siswa-siswa SMP, SMA maupun Mahasiswa/i sebagai target pasar mereka.

Dia merintis usaha dimulai dari menerima jasa panggilan untuk foto outdoor. Karena hasil jepretan foto yang diambilnya, banyak orang tertarik menggunakan jasanya. Mulai dari anak sekolah, Mahasiswa/i, foto Keluarga, foto wisuda mereka percaya menggunakan jasa ACM Photography. Dengan usahanya yang gigih, akhirnya ia bisa membuka studio fotonya sendiri. Harga yang diberikan juga tidak menguras kantong. Dimulai dari harga Rp.200.000 kalian sudah bisa pakai jasa ACM Photography ini.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

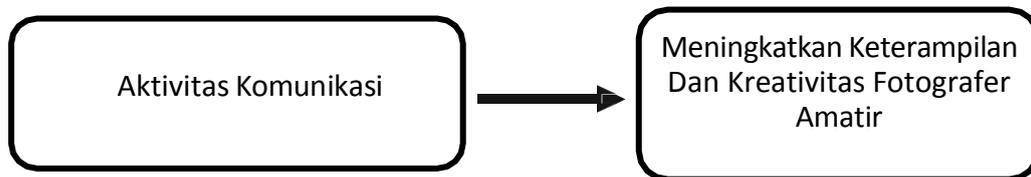
Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif ini dipilih peneliti karena sesuai dengan tujuan peneliti yaitu untuk mengkaji bagaimana aktivitas komunikasi yang dilakukan oleh ACM Production dapat berkontribusi terhadap pengembangan keterampilan dan kreativitas fotografer amatir di Kota Tebing Tinggi. Faustyna (2023), metode penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang fokus pada pemahaman mendalam tentang fenomena sosial, budaya, dan perilaku manusia melalui pengumpulan dan analisis data yang bersifat deskriptif, naratif, dan interpretatif. Creswell, J. W. (Faustyna, 2023), juga menjelaskan penelitian metode kualitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan data deskriptif dan interpretatif untuk menjawab pertanyaan penelitian. Penelitian ini melibatkan pengumpulan data yang tidak terstruktur, seperti wawancara mendalam, observasi partisipatif, atau analisis teks, dengan tujuan untuk memahami konteks dan kompleksitas fenomena yang sedang diteliti.

#### **3.2. Kerangka Konsep**

Dalam sebuah jurnal penelitian, kerangka konsep biasanya merupakan bagian penting yang menggambarkan hubungan antara variabel-variabel atau konsep-konsep utama yang akan diteliti.

Kerangka konsep dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Gambar 3.1 Kerangka Konsep**



**Sumber : oleh peneliti, 2024**

Kerangka konsep tersebut menunjukkan adanya aktivitas komunikasi yang dilakukan oleh ACM Production dapat berkontribusi terhadap pengembangan keterampilan dan kreativitas fotografer amatir di Kota Tebing Tinggi.

### **3.3. Definisi Konsep**

Definisi konsep merupakan penjabaran dari kerangka konsep. Berikut merupakan definisi konsep dari kerangka konsep di atas :

#### **1. Aktivitas Komunikasi**

Aktivitas komunikasi adalah proses kompleks yang melibatkan pengiriman dan penerimaan pesan melalui berbagai saluran dan media, dengan tujuan untuk berbagi informasi, pikiran, perasaan, dan ide. Memahami elemen-elemen dan faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi dapat membantu meningkatkan efektivitas dan mengurangi hambatan dalam proses komunikasi.

Alasan utama dalam aktivitas komunikasi pada salah satu perusahaan media seperti ACM Production memiliki berbagai tujuan yang penting dan saling terkait, mulai dari memberikan informasi hingga membangun hubungan sosial. Memahami tujuan dari komunikasi dapat membantu

individu dan kelompok berkomunikasi dengan lebih efektif dan mencapai hasil yang diinginkan dalam berbagai konteks. Dengan adanya Komunikasi interpersonal memainkan peran penting dalam mencapai berbagai tujuan komunikasi. Interaksi langsung dan personal yang merupakan karakteristik dari komunikasi interpersonal memungkinkan pesan disampaikan dengan lebih jelas, respons diterima dengan cepat, dan hubungan yang lebih kuat terjalin. Hal ini membuat komunikasi interpersonal menjadi alat yang efektif bagi pimpinan ACM Production terhadap fotografer amatir dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari, mulai dari pekerjaan hingga hubungan pribadi.

## 2. Meningkatkan Keterampilan dan Kreativitas Fotografer Amatir

Meningkatkan kreativitas dan keterampilan fotografer amatir adalah suatu usaha dan proses yang melibatkan pendidikan, praktik, inovasi, dan evaluasi berkelanjutan. Tujuannya adalah untuk memperkaya pengetahuan teknis, mengembangkan kemampuan artistik, meningkatkan kualitas karya, dan memberikan kepuasan pribadi serta peluang profesional. Proses ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis tetapi juga membangun kepercayaan diri, relasi, dan komunitas, yang semuanya penting untuk pertumbuhan dan perkembangan dalam dunia fotografi.

### **3.4. Kategorisasi Penelitian**

Adapun proses perumusan konsep teoritis dalam penelitian ini untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dalam kategorisasi yaitu:

Table 3.1 Kategorisasi Penelitian

| <b>AKTIVITAS KOMUNIKASI ACM PRODUCTION<br/>DALAM PENGEMBANGAN KETERAMPILAN DAN<br/>KREATIVITAS KEPADA FOTOGRAFER AMATIR DI<br/>KOTA TEBING TINGGI</b> |   |
|---|---|
| <b>Kategorisasi</b>   | <b>Sub Kategorisasi</b>   |
| <b>Aktivitas Komunikasi</b>   | Komunikasi Interpersonal  |
| <b>Mengembangkan keterampilan<br/>fotografer amatir :</b>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penggunaan kamera</li> <li>2. Pencahayaan</li> <li>3. Komposisi foto digital</li> </ol>   |
| <b>Mengembangkan kreativitas<br/>fotografer amatir :</b>  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sensitivitas.</li> <li>2. Kelancaran atau fluency.</li> <li>3. Fleksibilitas.</li> <li>4. Originalitas.</li> <li>5. Kemampuan untuk<br/>menentukan dan mengatur<br/>kembali.</li> <li>6. Kemampuan untuk<br/>menangkap adanya<br/>hubungan antara beberapa<br/>hal.</li> <li>7. Elaborasi.</li> </ol> |

Sumber : peneliti,2024

### **3.5. Narasumber**

Sugiyono (2019), informan atau narasumber dalam penelitian merupakan seseorang yang memiliki informasi maupun data yang banyak terkait masalah dan objek yang sedang diteliti sehingga nantinya akan dimintai informasi mengenai objek penelitian tersebut. Narasumber Penelitian adalah :

- 1) pemilik ACM Production
- 2) fotografer amatir di Kota Tebing Tinggi yang berpartisipasi dalam tim ACM Production.

### **3.6. Teknik Pengumpulan Data**

Sahir (2021), pengumpulan data Instrumen merupakan alat untuk memperoleh data di lapangan. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berikut dijelaskan secara rinci.

#### **3.6.1. Wawancara**

Sebuah metode penelitian yang melibatkan percakapan antara dua pihak atau lebih dengan tujuan tertentu. Pewawancara, sebagai orang yang menyampaikan pertanyaan, berinteraksi dengan narasumber yang memberikan jawaban. Menurut Lincoln dan Guba, wawancara dapat digunakan untuk menyusun informasi tentang individu, peristiwa, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, merekonstruksi harapan di masa depan, memverifikasi, mengubah, serta memperluas informasi dari berbagai sumber, dan juga mengubah atau memperluas konstruksi yang dikembangkan peneliti sebagai triangulasi. Peneliti memilih teknik wawancara untuk memperoleh data yang lebih melimpah, akurat, dan mendalam.

### **3.6.2. Observasi**

Observasi merupakan bagian penting dari penelitian kualitatif, di mana peneliti secara sistematis mendokumentasikan dan merefleksikan kegiatan dan interaksi subjek penelitian. Semua yang dilihat dan didengar selama observasi dicatat dan direkam dengan cermat jika relevan dengan tema dan masalah penelitian. Tahapan observasi mencakup pengamatan umum tentang hal-hal yang terkait dengan masalah penelitian, identifikasi aspek yang menjadi fokus perhatian, pembatasan objek, dan pencatatan. Kepekaan sensorik dan pengetahuan peneliti sangat diperlukan untuk mengamati objek penelitian tanpa mengganggu aktivitas/peristiwa/benda yang diamati.

### **3.6.3. Dokumentasi**

Dokumentasi sebagai proses dapat diartikan sebagai sebuah sarana untuk menghimpun dan mengabadikan informasi yang ada. Kegiatan dalam proses dokumentasi disebut juga sebagai sebuah siklus. Dokumentasi disebut sebagai produk atau objek karena objek dokumentasi itu merupakan hal-hal yang sedang dirasakan dan atau dipikirkan oleh seseorang baik berwujud ataupun tidak berwujud.

Bentuk-bentuk dokumen yang ada tidak hanya berupa pustaka atau literatur saja, namun dokumen juga dapat berbentuk suara, gambar, foto, video, rekaman audio, dan sebagainya. Dokumen merupakan objek dari dokumentasi yang penting dan berisi data atau informasi. Dapat dikatakan sebuah hal yang penting karena dokumen sangat berkaitan dengan kegiatan komunikasi ilmiah untuk mengembangkan ilmu-ilmu pengetahuan.(Ayumsari, 2022)

### **3.7. Teknik Analisis Data**

Dengan menggunakan metode analisis kualitatif, data dapat dianalisis secara mendalam dan deskriptif untuk memahami aktifitas Komunikasi ACM Production dalam pengembangan keterampilan dan kreativitas kepas fotografer amatir di kota Tebing Tinggi. Teknik ini dapat membantu dalam mengidentifikasi tema, konsep, dan pola yang terkait dengan aktifitas Komunikasi ACM Production dalam pengembangan kreativitas dan keterampilan fotografer pemula.

Analisis kualitatif menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas dan tidak menggunakan perhitungan matematis atau statistika sebagai alat bantu. Namun, data dapat dikumpulkan dalam berbagai cara, seperti observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman, dan biasanya diproses sebelum digunakan.

### **3.8. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Dalam menetapkan lokasi penelitian, peneliti harus mempertimbangkan tentang sejauh mana peneliti mengenali daerah lokasi penelitian dan tentunya waktu serta biaya yang diperlukan sebagai bahan pertimbangan. Dalam hal ini peneliti memilih Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Jl.Rao, Gg.Mesjid, Kec. Tebing Tinggi kota, Sumatera Utara. Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini kurang lebih selama 3 bulan, terhitung sejak Mei sampai dengan Agustus 2024.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian merupakan bagianskripsi yang sangat penting. Di sisi lain Evans & Gruba (2002:104) mengemukakan bahwa bagian pembahasan hasil penelitian merupakan bagian yang membuat mahasiswa paling khawatir. Alasannya adalah bahwa dalam menulis bagian ini, tension atau ketegangan antara bagian rasional dan bagian kreatif otak akan sangat jelas, karena harus membandingkan hasil penelitian dengan apa yang diduga berdasarkan teori yang ada untuk melihat ide atau pemikiran apa yang akan muncul. (Wayan Wendra, 2015)

##### **4.1.1. Observasi**

Penelitian ini dilakukan di kota Tebing Tinggi, Sumatera Utara. Penulis melakukan konfirmasi untuk wawancara kepada pihak ACM PROduction pada Mei hingga Agustus. Ketika melakukan penelitian, penulis mewawancarai narasumber untuk mengetahui Aktivitas Komunikasi ACM Production Dalam Pengembangan Keterampilan Dan Kreativitas Kepada Fotografer Amatir Di Kota Tebing Tinggi. Selain itu, peneliti juga memerlukan narasumber yang sesuai dengan judul skripsi yaitu pendiri dari ACM Production dan Fotografer Amatir yang bergabung dalam ACM Production.

Pengamatan pada pelaksanaan di lapangan yang dirangkum dari hasil wawancara penulis dengan beberapa narasumber yaitu berjumlah 3 orang, terdiri 1

pendiri ACM Production, 2 Fotografer Amatir. Hasil dari penelitian ini akan dipaparkan pada beberapa sub bab dalam bab IV ini.

Penelitian ini dimulai dengan menemui Agung Citra Muhammad sebagai pendiri Acm Production setelah itu 2 Fotografer Amatir yaitu Sarah Adelia dan Sonang untuk meminta izin dalam melakukan penelitian di ACM Production dan melakukan wawancara. Setelah mendapatkan izin penelitian di ACM Production, peneliti kemudian menyampaikan karakteristik subjek penelitian yang akan dijadikan sebagai informan penelitian. Setelah peneliti menemukan subjek penelitian yang sesuai dengan karakteristik yang ditetapkan, selanjutnya peneliti melakukan wawancara secara mendalam kepada informan-informan yang telah ditetapkan berdasarkan kepada pedoman wawancara yang telah disusun. Berikut adalah data informan dan hasil wawancara:

a. Daftar Wawancara 1

Narasumber 1

Nama : Agung Citra Muhammad

Jabatan : Pendiri ACM *Production*

Narasumber 2

Nama : Sarah Adelia

Jabatan : Fotografer Amatir

Narasumber 3

Nama : Sonan

Jabatan : Fotografer Amatir

b. Hasil Wawancara Dengan Narasumber

Narasumber 1

Latar belakang saya dalam mendirikan ACM Production berawal dari hobi saya dalam mengabadikan momen-momen berharga. Melalui perusahaan ini, saya ingin memberikan kesempatan kepada generasi muda di Tebing Tinggi untuk menampilkan karya-karya mereka, terutama bagi anak-anak daerah yang memiliki semangat untuk berkembang dan mencapai prestasi di tingkat nasional.

Terlebih dari itu ACM Production memiliki visi dan misinya sebagai berikut :

- Visi ACM Production itu berkomitmen untuk semua hasil foto-fotonya itu harus yang terbaik Terus Ada menciptakan pasar nya sendiri Sehingga menjadi layaknya foto-fotografer yang lebih professional.
- Misi untuk membangkitkan kualitas potensi anak-anak kota tebing tinggi biar tidak kalah jauh dengan anak-anak yang berada di luar kota-kota besar, contohnya di medan ataupun kota-kota yang berada di pulau Jawa,terkhususkan di bidang fotografi

Mengenai perkembangan industri fotografi saat ini dan bagaimana cara ACM Production menyesuaikan diri dengan trend terbaru itu kebetulan karena anak-anak ACM Production itu termasuk ownernya juga peka terhadap teknologi. Jadi kita bisa melihat bahwasanya ACM Production yang selalu ngikutin trend setiap saat, baik itu sistem management nya, baik itu alat-alat nya, terus keorganisasian di dalam ACM, hingga hasil-hasil yang didapat itupun tetap maksimal. Salah satunya bentuk trend yang

dibuat itu adalah foto studio selfie dan kebetulan ACM-lah yang pertama kali membentuk trend itu di Tebing Tinggi.

Adapun strategi dalam mengelola tim dan memastikan bahwa proyek berjalan lancar yaitu ACM Production ingin lebih memfasilitasi seluruh tim dengan alat-alat yang disediakan,serta kenyamanan dalam berkegiatan, dan membangun sistem kekeluargaan. Jadi untuk kesimpulanya ACM Production itu sebagai salah satu wadah apresiasi. Walaupun saya yang mendirikan dan selaku sebagai owner ACM Production, tapi bukan berarti saya itu selalu berperan sebagai pemimpin atau leader di dalam tim. Semua karyawan/tim maupun fotografer amatir bisa menyalurkan ide-ide nya dalam membuat suatu karya.

ACM Production juga memiliki tantangan terbesarnya yaitu permintaan pasar dan persaingan antara competitor yang selalu ingin menjatuhkan ACM Production bisa dibidang dengan cara yang kurang fair dalam berbisnis.

Namun terkadang ACM Production juga sering bentrok ide-idenya dengan klien,contohnya ACM Production itu kan ibaratnya selalu mengikuti trend yang berkembang, udah mengikuti zaman gitu tapi kebanyakan pasar ini masih bertentangan dengan zaman. Untuk menghadapi tantangan itu ACM Production selalu berusaha untuk ambil sikap professional.

Selain itu ACM Production ini bukan hanya menyediakan foto studio saja namun juga menyediakan Agensi kreatif,event/wedding orginezer

dan system pelayanan yang terbaik di banding dengan competitor yang berada di kota tebing tinggi.

#### Narasumber 2

Berdasarkan wawancara kepada fotografer amatir ini mengenai banyak nya peminat anak muda untuk berkreaitivitas dalam memproduksi suatu karya-nya di kota Tebing Tinggi hasil nya adalah banyak peminat nya, anak-anak muda sekarang kebanyakan lebih ke media luas seperti media sosial yang nantinya menjadi kan mereka fotografer profesional. Berawal dari konten-konten itu yang bisa menyebabkan mereka mengembangkan kreativitas dan memotivasi mereka menjadi fotografer profesional.

Adapun pendapat fotografer amatir ini tentang ACM Production dan alasan narasumber bergabung. Narasumber mengatakan awal tertarik untuk bergabung di ACM Production itu karena melihat portfolio di Instagram ACM-nya sendiri Jadi saya sebagai seorang amatir ingin belajar lebih lanjut dibidang fotografi sehingga kedepanya ingin menjadi fotografer handal.

Untuk proses pembelajarannya mungkin terhitung lancar karena projek-projek ACM yang nggak pernah putus-putus. Jadi walaupun masih amatir di bidang ini, tetap dilibatkan di setiap projekan ACM Production. Jadi disitu juga bisa untuk tetap mengeksplor diri sendiri.

Berbicara tentang hasil foto yang pernah dihasilkan oleh narasumber yang ke dua ini selaku fotografer amatir apakah ada jenis fotografi yang paling dinikmati, berdasarkan pendapatnya yaitu memfoto bebearapa

produk atau makanan. Karena disitu kita belajar jenis-jenis angle kamera . Diantara itu ada frog angle, eye angle dan lain-lainnya . Jadi kalua untuk memotret sebuah makanan itu harus maksimal untuk setting angle kameranya.

Menurut pengakuan dari salah satu narasumber ACM Production juga memberikan dukungan dan arahan yang terbaik untuk seluruh tim. Tidak ada kata-kata yang bersifat menyinggung ataupun merendahkan tim yang selaku fotografer amatir.

Segala prosesi pembelajaran dan ararahan yang diberikan oleh ACM Production itu menjadi pengaruh cara pandang terhadap fotografi jadi semakin luas dan di ACM sendiri juga tidak dibatasi untuk searching jadi walaupun ACM punya visi-misinya sendiri tapi untuk sebagai amatiran juga dibebaskan untuk eksplor dengan media-media yang lain.

Dengan tuujuan bergabung di ACM Production pastinya ingin menjadi fotografer yang professional. Walaupun sebelumnya itu gak punya alat-alat yang canggih terkhususnya kamera yang proper. Namun setelah bergabung di dalam tim ACM Production sangat bisa untuk memanfaatkan dan berkesempatan untuk belajar atau mengulik alat-alat yang digunakan oleh tim ACM tersebut.

Narasumber 3

Narasumber terakhir ini juga termasuk ke dalam kategori fotografer amatir karena secara basic pun belum pernah terjun dalam keorganisasian tim fotografer profesional . Dalam melakukan suatu hal atau ingin menjadi

suatu hal pasti ada motivasi yang mendukung. Alasan narasumber bergabung di ACM Production bahwasanya motivasinya untuk bergabung di ACM Production karena memiliki sebuah kekurangan sedangkan owner atau pimpinan dari ACM Production mempunyai kelebihan dibidang itu. Jadi kekurangan untuk ngedirect foto, misalnya foto wedding. Dengan bergabungnya di ACM Production ini sangat merasa terbantu untuk mengatasi masalah yaitu ngedirect model yang ingin di foto.

Dalam Pengalaman 2 tahun belakangan narasumber ini merasa sangat terbantu semenjak bergabung dengan ACM Production House dan meningkatkan skill fotografi.

Setelah bergabung di ACM Production sebagi tim yang masih amatir tentu memiliki tantangan ,berikut penejelasan dari narasumber. Tantangan dalam projekan fotografi ini itu tetap pada masalah kekurangan saya yaitu tidak terlalu percaya diri untuk ngedirect orang atau model saat mau di foto contohnya saat mendapat projekan foto wedding.

Dengan mengetahui tentang budaya kerja yang di ciptakan oleh ACM Production sangat fleksibel, tetap dalam sistem kekeluargaan yang paling utama dan kenyamanan nya.

Demi kelancaran dan kesuksesan dalam meningkatkan kualitas hasil karya, ACM Production juga memberi dukungan,edukasi yang baik dan di fasilitasi alat-alat seperti kamera,lensa,lighting dll.

Dengan bergabungnya narasumber sebagai fotografer amatir tentu memberikan kontribusi dengan bentuk kolaborasi yang di berikanya,

Bentuk kolaborasi dalam pekerjaan ini tentunya sebagai fotografer juga dan terkadang mencoba untuk menjadi videographer maupun editing.

Dalam menghasilkan sebuah karya pasti tidak selalu bagus dan menuai kritikan dari klien maupun owner ACM Production, Untuk menanggapi hal itu tentu pasti saya terima kemudian diberi arahan juga, sedangkan kritikan dari klien tetap saya bakal terima juga dan selalu ambil sikap profesional dalam bidang ini. Karena menurut saya kritikan itu adalah haknya klien.

#### **4.2. Pembahasan**

Berdasarkan judul yang di bahas yaitu “Aktivitas Komunikasi ACM Production dalam pengembangan kreativitas dan keterampilan Kepada Fotografer Amatir Di Kota Tebing Tinggi”. Penulis mendapatkan hasilnya yaitu ACM Production ini ingin membangkitkan kualitas potensi anak-anak kota Tebing Tinggi dalam bidang fotografi serta ingin memberikan kesempatan kepada generasi muda di Tebing Tinggi untuk menampilkan karya-karya mereka, terutama bagi anak-anak daerah yang memiliki semangat untuk berkembang dan mencapai prestasi di tingkat nasional. Namun hal ini dikarenakan masih minim orang-orang yang rutin atau konsisten untuk memproduksi sebuah karya-karyanya karena kurangnya dukungan maupun motivasi untuk dirinya.

Untuk memajukan kreativitas di ACM Production ini dan mencapai tujuan yang ingin dicapai terlebih dahulu pasti harus mempunyai visi dan misi. ACM Production ini pun memiliki visi dan misi yaitu sebagai berikut:

Visi ACM Production itu berkomitmen untuk semua hasil foto-fotonya itu harus yang terbaik Terus Ada menciptakan pasar nya sendiri Sehingga menjadi layaknya foto-fotografer yang lebih professional.

Misi untuk membangkitkan kualitas potensi anak-anak kota tebing tinggi biar tidak kalah jauh dengan anak-anak yang berada di luar kota-kota besar, contohnya di medan ataupun kota-kota yang berada di pulau Jawa,terkhususkan di bidang fotografi.

Setelah visi dan misi sudah di tentukan baru lah sebuah Production House dapat menjalankan yang lainnya seperti orang-orang yang akan membantu di dalam nya, menentukan ide, dan apa yang ingin dilakukan selanjutnya. Mengenai tentang orang-orang yang membantu suatu project foto dalam menentukan ide atau gagasan untuk membuat suatu proyek seperti memproduksi sebuah project foto buku tahunan seluruh angkatan di salah satu sekolah SMA ini juga ada sekitar kurang lebih 13 orang.

ACM Production akan terus mendukung dalam kreativitas fotografer amatir, caranya yaitu dengan menuangkan dan mengembangkan ide kreatif seluruh tim langsung ke dalam sebuah project dan dapat memproduksi langsung di lapangan. Meskipun pemahaman para fotografer amatir di dunia fotografi belum di kategorikan sebagai fotografer professional namun secara tidak langsung itu bisa dijadikan pembelajaran sehingga nanti nya bisa memantapkan skill nya di dunia fotografi dan menciptakan generasi baru kedepan nya.

Hal yang mendukung lainnya agar kreativitas fotografer amatir ini berkembang dan dapat menciptakan karya-karya baru, ACM Production harus mempunyai strategi. Adapun strategi ACM Production membuat program

mentorship di mana fotografer profesional dapat membimbing fotografer amatir. Ini tidak hanya membantu pengembangan bakat tetapi juga memperkuat hubungan dalam komunitas. Mengadakan acara dan workshop secara rutin untuk fotografer amatir. Ini dapat mencakup kelas teknik fotografi, editing, hingga pengenalan terhadap alat-alat terbaru. Membentuk kemitraan dengan sekolah-sekolah, universitas, dan komunitas lokal untuk menjaring lebih banyak anak-anak berbakat yang memiliki minat di bidang fotografi. Memanfaatkan media sosial untuk membangun dan mengembangkan komunitas online. Berbagi karya fotografer amatir dan profesional yang bekerja sama dengan ACM Production untuk menarik audiens yang lebih luas.

Di balik suksesnya suatu kegiatan sebuah perusahaan atau ACM Production pasti ada tantangan yang dihadapi. Berdasarkan dari pernyataan pendiri ACM Production tantangan yang dihadapi ini yaitu permintaan pasar dan persaingan antara competitor yang selalu ingin menjatuhkan ACM Production bisa dibilang dengan cara yang kurang fair dalam berbisnis. Namun terkadang ACM Production juga sering bentrok ide-idenya dengan klien, contohnya ACM Production itu kan ibaratnya selalu mengikuti trend yang berkembang, udah mengikuti zaman gitu tapi kebanyakan pasar ini masih bertentangan dengan zaman. Oleh karena itu untuk menghadapi tantangan seperti itu ACM Production selalu berusaha untuk ambil sikap professional.

Berdasarkan pernyataan dari fotografer amatir yang penulis wawancarai, dalam segala prosesi pembelajaran dan arahan yang diberikan oleh ACM Production itu menjadi pengaruh cara pandang terhadap fotografi jadi semakin luas dan di ACM sendiri juga tidak dibatasi untuk searching. Dengan begitu salah

satu fotografer amatir ini mengatakan walaupun ACM punya visi-misinya sendiri akan tetapi untuk sebagai amatiran juga dibebaskan untuk eksplor dengan media-media yang lain di Kota Tebing tinggi ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Simpulan**

Skripsi ini berjudul "Aktivitas Komunikasi ACM Production Dalam pengembangan Keterampilan Dan Kreativitas Kepada Fotografer Amatir Di Kota Tebing Tinggi" menggunakan teori kepribadian kelompok atau Group Syntality Theory. Teori ini memahami kepribadian sebagai pola-pola kebiasaan perilaku, pikiran, dan emosi yang diwujudkan dalam berbagai situasi. Kepribadian kelompok, seperti yang diperkenalkan oleh Raymond Bernard Cattell, berhubungan erat dengan kepribadian individu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan pendekatan analisis konten.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ACM Production memiliki peran penting dalam mengembangkan keterampilan dan kreativitas Fotografer Amatir di Kota Tebing Tinggi. Dengan visi dan misi yang jelas, ACM Production berfokus pada meningkatkan kinerjanya di bidang kreativitas di kota Medan dan menjadi wadah apresiasi yang sehat dan mampu dalam konteks industri kreatif di Indonesia. Mereka juga memiliki program yang aktif, seperti Foto studio selfy dan konten-konten video menarik, serta menjadi tempat praktek kerja industry bagi mahasiswa ataupun siswa siswi di jurusan multimedia.

ACM Production mendukung kreativitas seluruh tim media maupun fotografer amatir dengan cara mengembangkan ide kreatif langsung ke dalam sebuah project dan mengeksekusi langsung di lapangan. Meskipun fotografer

amatir belum memiliki pengalaman profesional, ACM Production memberikan pelatihan dan bimbingan untuk meningkatkan skill mereka. Pendiri ACM Production juga memberikan ilmu-ilmu baru tentang fotografi dan membantu memperbaiki kesalahan yang terjadi.

Strategi ACM Production untuk mengembangkan keterampilan dan kreativitas fotografer amatir meliputi kinerjanya, ACM Production ingin lebih memfasilitasi seluruh tim dengan alat-alat yang disediakan, serta kenyamanan dalam berkegiatan, dan membangun sistem kekeluargaan. Jadi untuk kesimpulannya ACM Production itu sebagai salah satu wadah apresiasi bagi seluruh tim maupun dari fotografer amatir tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa ACM Production memiliki peran penting dalam mengembangkan keterampilan dan kreativitas fotografer amatir di Kota Tebing Tinggi. Mereka memberikan bimbingan, pelatihan, dan dukungan yang kuat untuk meningkatkan skill fotografer amatir dan menciptakan karya-karya baru.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dibahas di bab sebelumnya, penulis telah mendapatkan kesimpulan yang merupakan representasi dari keseluruhan pembahasan. Setelah hal tersebut, penulis ingin memberikan saran kepada pendiri ACM Production dan Fotografer Amatir, berikut saran yang ingin diberikan:

1. Pendiri terus mengembangkan dan mendukung kreativitas dari sineas muda nya agar dapat menciptakan karya-karya dari seluruh project ACM Production yang ingin di jalankan.
2. Pendiri lebih banyak memberikan pelatihan lebih kepada fotografer amatir sampai menjadi fotografer professional.
3. Pendiri lebih baik menambah fotografer amatir, agar banyak karya-karya yang diciptakan dalam perusahaan media ini yaitu ACM Production.
4. Untuk pembuatan suatu karya, buat pendiri dan fotografer amatir jangan takut untuk memproduksi atau menciptakan suatu karya terbaru, cerita baru dan ide-ide baru.
5. Untuk fotografer amatir jangan takut untuk mengembangkan ide-ide nya, agar nantinya dapat menciptakan karya-karya yang luar biasa dan dapat di publikasi kan hingga beranjak ke dunia internasional.
6. Bagi fotografer amatir, tetap fokus untuk berkarya dan serius dalam memproduksi suatu karya fotonya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayumsari, R. (2022). Peran Dokumentasi Informasi Terhadap Keberlangsungan Kegiatan Organisasi Mahasiswa. *Tibannbaru : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 6(1), 63–78. <https://doi.org/10.30742/tb.v6i1.2044>
- Dr. Muhammad Said Harahap S.Sos M.I.Kom. (2021). Peristiwa dalam Bingkai Foto Jurnalistik - Google Books. In *UMSU Press*.  
[https://www.google.co.id/books/edition/Peristiwa\\_dalam\\_Bingkai\\_Foto\\_Jurnalistik/uG5UEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/Peristiwa_dalam_Bingkai_Foto_Jurnalistik/uG5UEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0)
- Faustyna. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi (Teori dan Praktek)*. UMSU Press.
- Geofakta, R., Markus, K. R., Anis, R., & Zumiarti. (2022). ILMU KOMUNIKASI DAN INFORMASI & TRANSAKSI ELEKTRONIK. In *MEDIA SAINS INDONESIA (CV. MEDIA SAINS INDONESIA)*.  
<http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024%0Ahttps://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103%0Ahttp://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/>
- Hamsar, I., & Irmayanti, I. (2023). Fotografi Fashion Jilid I. *Penerbit Tahta Media*.  
<http://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/541%0Ahttps://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/download/541/538>
- Harahap, M. S., & Allifa, M. R. (2022). Semiotics Analysis of Covid-19 Vaccine Photos in Waspada Newspaper. *Proceedings of the International Conference on Communication, Policy and Social Science (InCCLuSi 2022)*, 682(2), 156–169. [https://doi.org/10.2991/978-2-494069-07-7\\_21](https://doi.org/10.2991/978-2-494069-07-7_21)
- Hardiyanto, S. (2017). Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Geng Motor Di Kota Medan. *Jurnal Warta Dharmawangsa*, 5(1), 1829–7463.  
<http://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/juwarta/article/view/234%0Ahttps://doi.org/10.46576/wdw.v0i51.234>
- Hariyanto, D. (2021). Buku Ajar Pengantar Ilmu Komunikasi. In *Pengantar Ilmu Komunikasi*.
- Hasanah, H., Faizi, N., & Wijaya, A. (2023). Perkembangan Kreativitas Peserta Didik: Tinjauan Literatur dalam Konteks Kehidupan Abad Ke-21 Hasanah. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 12(3), 143–154.
- Herlina, Y. (2020). Senakreasi : Seminar Nasional Kreativitas dan Studi Seni Art photography ideas and creativity during a pandemic. *Ide Dan Kreativitas Fotografi Seni Di Masa Pandemi*, 2, 122–132.
- Hiswanti, D. K. dan S., Hanief, N. M. dan L., Teguh, M., Sarinastiti, A. N., Saptiyasari, A., Dewi, D. K. dan N., Harahap, A. A. dan M. S., Yohana, B. D. P. dan P., Nuryanti, S. B. I. dan, Raharjo, R. S., Nova, W. W. dan, Utami, Y. S. dan P. T. A., & Sri, S. F. dan Y. (2015). Komunikasi & Isu Publik. In *Komunikasi dan Isu Publik*. Buku Litera Yogyakarta.
- Mucharam, A. (2022). Membangun Komunikasi Publik Yang Efektif. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 27(1), 71–82.

- Mujahiddin, M., & Said, H. (2017). Model Penggunaan Media Sosial di Kalangan Pemuda. *Jurnal Interaksi*, 1(2), 142–155. <http://tekno.liputan6.com/>
- Pamungkas, A., & Khotimah, K. (2022). Komunikasi Interpersonal Dalam Peningkatan Kinerja ASN BKPSDM kabupaten Banyumas. *Jurnal Komunikasi Dan Media*, 1(2), 103–114. <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/arkana/article/view/3627>
- Pohan, D. D., & Fitria, U. S. (2021). Jenis-jenis Komunikasi. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, 2(3), 29–37. <https://doi.org/10.1002/0471715220.ch3>
- Ramadan, A. Y., Widoyo, A. F., & Fatchurrochman, M. (2022). Strategi Komunikasi Komunitas Ngadem Dalam Menumbuhkan Rasa Cinta Al Qur'an Di Kelurahan Sumber Surakarta. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 11(2), 541–550. <https://stp-mataram.e-journal.id/JIH/article/view/2261%0Ahttps://stp-mataram.e-journal.id/JIH/article/download/2261/1770>
- Ritonga, A. P., Andini, N. P., & IkImah, L. (2022). Pengembangan Bahan Ajaran Media. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 343–348. <https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2612>
- Sahadi, Neti Sunarti, & Endah Puspitasari. (2022). PENGEMBANGAN ORGANISASI (Tinjauan Umum Pada Semua Organisasi). *Moderat : Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 8(2), 399–412. <https://doi.org/10.25157/moderat.v8i2.2712>
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Penerbit KBM Indonesia.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tyas, N. A., & Arista, H. (2022). Industri Kreatif Bidang Fotografi Sebagai Peluang Kerja Siswa Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Paket Keahlian .... *Pedagogy: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6948, 88–96. <https://ejournal.upm.ac.id/index.php/pedagogy/article/view/895>
- Wayan Wendra, I. (2015). Pembahasan Hasil Penelitian dalam Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNDIKSHA. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 3(2), 411–424. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v3i2.4458>
- Wibowo, A. A. (2015). Fotografi Tak Lagi Sekedar Alat Dokumentasi. *Imajinasi: Jurnal Seni*, IX(2), 137–142. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/imajinasi/article/view/8847/5796>
- ZAINURI, A. (2020). *PERAN KOMUNITAS JEMBER MACRO PHOTOGRAPHY (JMP) DAN FOTOGRAFER PEMULA DI JEMBER*. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER.

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****Data Pribadi**

Nama : Habib Zhahari Harahap  
Tempat & Tanggal Lahir : Tebing Tinggi, 30 Juni 2001  
Kelamin : Laki-Laki  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Jl. Pelita Gg.jati Kel. Durian Kota Tebing Tinggi  
Anak ke : Satu dari Tiga Bersaudara

**Data Orang Tua**

Nama Ayah : Makmur Hakim Harahap  
Nama Ibu : Yusnimar  
Alamat : Jl. Pelita Gg.jati Kel. Durian Kota Tebing Tinggi

**Pendidikan Formal**

2007 – 2013 : SD Ir.H.Djuanda Tebing Tinggi  
2013 – 2016 : SMP Negeri 4 Tebing Tinggi  
2016 – 2019 : SMKN Negeri 2 Tebing Tinggi  
2020 – 2024 : S1 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

## LAMPIRAN DOKUMENTASI

### Foto Tentang ACM Production



### Foto saat melakukan wawancara kepada pendiri ACM Production Yaitu Agung Citra Muhammad



### Foto saat melakukan wawancara kepada Fotografer Amatir Bang Sonang



**Foto saat melakukan wawancara kepada Fotografer Amatir Sarah Adelia yang di wakikan oleh Syafi'i**



**Foto saat proses kegiatan foto di salah satu coffee shop  
“Good fella”**





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UMSU**  
 Unggul | Cordes | Terpercaya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/2022  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Easeri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
 https://islp.umh.ac.id | islpl@umh.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN  
 JUDUL SKRIPSI**

Medan, ~~Senin, 29 April~~ 2024

Kepada Yth. Bapak/Ibu  
 Program Studi ILMU KOMUNIKASI  
 FISIP UMSU  
 di  
 Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : HADIS ZAHARI HARAHAP  
 NPM : 2003110273  
 Program Studi : ILMU KOMUNIKASI  
 SKS diperoleh : 1MB,RSKS, IP Kumulatif 3123

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

| No | Judul yang diusulkan  | Persetujuan     |
|----|---|-----------------|
| 1  | <u>PENGARUH DESAIN GRAFIS SEBAGAI MEDIA PROMOSI TERHADAP MINAT BELI PADA CAFE VESTOR.ID DI KOTA TEBING TINGGI</u>   |                 |
| 2  | <u>ANALISIS PENGGUNAAN INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PEMASARAN WEDING ORGANIZER ARI.KEM DI KOTA TEBING TINGGI</u>   |                 |
| 3  | <u>AKTIVITAS KOMUNIKASI AEM PRODUCTION DALAM PENGEM-<br/>                 BANGAN KETERAMPILAN DAN KREATIVITAS KEPADA FOTOGRAFER<br/>                 AMATIA DI KOTA TEBING TINGGI</u> | <br>22 Mei 2024 |

Bersama permohonan ini saya lampirkan :  
 1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;  
 2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.  
 Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi:  
 Diteruskan kepada Dekan untuk  
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

184.20.311

Pemohon,

Medan, tanggal ~~Senin, 29 April~~ .....2024  
 Ketua 28 Mei  
 Program Studi ILMU KOMUNIKASI

(.....)  
 Dosen Pembimbing yang ditunjuk  
 Program Studi ILMU KOMUNIKASI

(.....)  
 NIDN: 0127048401

(.....)  
 NIDN:





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bisa menjawab: surat ini agar diterbitkan nomor dan fakultasnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

[fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI  
DAN PEMBIMBING**  
**Nomor : 870/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2024**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M Tentang Panduan Penulisan Skripsi dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **28 Mei 2024**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut

Nama mahasiswa : **HABIB ZHAHARI HARAHAHAP**  
N P M : 2003110273  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2023/2024  
Judul Skripsi : **AKTIVITAS KOMUNIKASI ACM PRODUCTION DALAM PENGEMBANGAN KETERAMPILAN DAN KREATIVITAS KEPADA FOTOGRAFER AMATIR DI KOTA TEBING TINGGI**  
Pembimbing : **Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAHAP, S.Sos., M.I.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU Tahun 2021.
2. Penetapan judul skripsi dan pembimbing skripsi sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 184.20.311 tahun 2024.
3. Penetapan judul skripsi, pembimbing skripsi dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

**Masa Kadaluarsa tanggal: 28 Mei 2025.**

Ditetapkan di Medan,  
Pada Tanggal, 21 Dzulq`idah 1445 H  
29 Mei 2024 M

Dekan  
  
**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**  
NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.





**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Dasri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

[fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id)

umsu.medan

umsu.medan

umsu.medan

umsu.medan

Sk-3

**PERMOHONAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Kepada Yth.

Medan, 27 JUNI.....2024

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : HABIB ZHAWARI HARAHAP  
N P M : 2003110213  
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor. 879./SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024, tanggal 28 MEI..... dengan judul sebagai berikut :

AKTIVITAS KOMUNIKASI ACM PRODUCTION DALAM PENGEMBANGAN  
KETERAMPILAN DAN KREATIVITAS KEPADA FOTOGRAFER AMATIR  
DI KOTA TEBING TINGGI

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan,
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester I s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

Dr. MS. AID HARAHAP

NIDN: 0109077302

Pemohon,

HABIB ZHAWARI HARAHAP





**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : 1101/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Ilmu Komunikasi  
 Hari, Tanggal : Sabtu, 29 Juni 2024  
 Waktu : 10.00 WIB s.d. selesai  
 Tempat : AULA FISIP UMSU Lt. 2  
 Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.



**UMSU**  
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

| No. | NAMA MAHASISWA       | NOMOR POKOK MAHASISWA | PENANGGAP                                | PEMBIMBING                                     | JUDUL PROPOSAL SKRIPSI   |
|-----|----------------------|-----------------------|--|--|--|
| 11  | SYAHARANI            | 2003110015            | FAIZAL HAMZAH LUBIS,<br>S.Sos., M.I.Kom. | AKHYAR ANSHORI, S.Sos.,<br>M.I.Kom.            | KOMUNIKASI PEMASARAN RS COLOUMBIA ASIA AKSARA DALAM<br>MENINGKATKAN KUNJUNGAN PASIEN   |
| 12  | YOPI SHINTIA         | 2003110195            | AKHYAR ANSHORI, S.Sos.,<br>M.I.Kom.      | Assoc. Prof. Dr. YAN<br>HENDRA, M.Si.          | STRATEGI KOMUNIKASI PROGRAM PERIKANAN CERDAS DALAM<br>MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA SIKABAU<br>PASAMAN BARAT                 |
| 13  | PRASTYO ARYAMADAN    | 2003110284            | CORRY NOVRIKA AP<br>SINAGA, S.Sos., M.A. | ELVITA YENNI, SS., M.Hum.                      | ANALISIS PERBANDINGAN PENGGUNAAN TEKNIK STORY TELLING<br>YOUTUBER NESSIE JUDGE DENGAN EWING HD PADA KASUS VINA<br>CIREBON                |
| 14  | SAFIRA QUEEN TANIA   | 2003110184            | CORRY NOVRIKA AP<br>SINAGA, S.Sos., M.A. | FAIZAL HAMZAH LUBIS,<br>S.Sos., M.I.Kom.       | PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL PADA FILM "UNLOCKED" KARYA<br>KIM TAE-JOON DAN "MISSING" KARYA NICHOLAS D. JOHNSON                         |
| 15  | HABIB ZAHARI HARAHAP | 2003110273            | FAIZAL HAMZAH LUBIS,<br>S.Sos., M.I.Kom. | Dr. MUHAMMAD SAID<br>HARAHAP, S.Sos., M.I.Kom. | AKTIVITAS KOMUNIKASI ACM PRODUCTION DALAM PENGEMBANGAN<br>KETERAMPILAN DAN KREATIVITAS KEPADA FOTOGRAFER AMATIR DI<br>KOTA TEBING TINGGI |

Medan, 20 Dzulhijjah 1445 H  
 27 Juni 2024 M

(Dr. ARIFIN SAIEH, S.Sos., MSF.)





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi website kami di [www.umsumedan.ac.id](http://www.umsumedan.ac.id)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak KPI/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.umsumedan.ac.id) [umsumedan](https://www.umsumedan.ac.id) [umsumedan](https://www.umsumedan.ac.id)

Sk-5

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama lengkap : HABIB ZAHARI HARAHAP  
N P M : 2003110273  
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI  
Aktivitas Komunikasi ACMPRODUCTION  
Judul Skripsi : DALAM PENGEMBANGAN KETERAMPILAN DAN KREATIVITAS  
KEPADA FOTOGRAFER AMATIR DI KOTA TEBING TINGGI

| Nö. | Tanggal   | Kegiatan Advis/ Bimbingan    | Paraf Pembimbing |
|-----|-----------|------------------------------|------------------|
| 1.  | 28/5/2021 | ACC Judul Skripsi            |                  |
| 2.  | 19/6/2021 | Bimbingan proposal Skripsi   |                  |
| 3.  | 21/6/2021 | Bimbingan proposal Skripsi   |                  |
| 4.  | 26/6/2021 | Bimbingan proposal Skripsi   |                  |
| 5.  | 27/6/2021 | ACC PROPOSAL SKRIPSI         |                  |
| 6.  | 25/7/2021 | Bimbingan Hasil & Pembahasan |                  |
| 7.  | 12/8/2021 | Bimbingan Hasil & Pembahasan |                  |
| 8.  | 27/8/2021 | Bimbingan Hasil & Pembahasan |                  |
| 9.  | 28/8/2021 | ACC SIDANG Skripsi           |                  |

Medan, 29 Agustus 2021



Dekan,

(Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.)  
NIDN : 0030017402

Ketua Program Studi,

AKHYAR ANSHORI,  
S.Sos., M.Ikom

NIDN : 0127048401

Pembimbing,

Dr. M. SANDI HRP, M.Ikom

NIDN : 0109077302





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**UNDANGAN PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR**  
Nomor : 1644/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Hari, Tanggal : Jumat, 27 September 2024  
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai  
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

| No. | Nama Mahasiswa            | Nomor Pokok Mahasiswa | TIM PENGUJI                            |   |   | Judul Skripsi  |
|-----|---------------------------|-----------------------|--|---|---|--|
|     |                           |                       | PENGUJI I                              | PENGUJI II                                | PENGUJI III                               |  |
| 1   | YOPI SHINTIA              | 2003110195            | Dr. MUHAMMAD THARIQ. S.Sos, M.I.Kom    | H. TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom               | Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.        | STRATEGI KOMUNIKASI PROGRAM PERIKANAN CERDAS DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA SIKABAU PASAMAN BARAT                 |
| 2   | DEVI GITA ARIANTI HARAHAP | 2003110101            | Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.     | Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M.I.Kom | Dr. MUHAMMAD THARIQ. S.Sos, M.I.Kom       | ANALISIS FRAMING TENTANG JABATAN JOKOWI PASCA MENJABAT PRESIDEN DI KOMPAS TV DAN TV ONE  |
| 3   | HABIB ZHAHARI HARAHAP     | 2003110273            | Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si | H. TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom               | Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M.I.Kom | AKTIVITAS KOMUNIKASI ACM PRODUCTION DALAM PENGEMBANGAN KETERAMPILAN DAN KREATIVITAS KEPADA FOTOGRAFER AMATIR DI KOTA TEBING TINGGI |
| 4   | RIZKI DWI LESTAR          | 2003110007            | Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si | Dr. MUHAMMAD THARIQ. S.Sos, M.I.Kom       | H. TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom               | STRATEGI KOMUNIKASI PT. MAGIC DETAILED DALAM MENINGKATKAN KEPUASAN KONSUMEN  |
| 5   | MHD. KHAIRUL ALI          | 2003110250            | Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.     | Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M.I.Kom | Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si    | POLA KOMUNIKASI PENYEBARAN LEGENDA LAU KAWAR DI KALANGAN GEN Z   |

Notulis Sidang :

1.

Ditetapkan oleh:  
Wakil Rektor I  
Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

Medan, 21 Rabul Awwal 1446 H  
24 September 2024 M

Kepala:  
Dr. ARIFW SALEH, S.Sos., MSP.

Sekretaris:  
Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom

